

**IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PADA PRODUK  
PEMBIAYAAN MULTIJASA**

**(Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu)**



**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
(FEBI) IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (A.Md.)**

**Oleh :  
LIA DIANI  
1423204026**

**PROGRAM DIPLOMA III  
MANAJEMEN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2017**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, tela'ah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Lia Diani, NIM. 1423204026 yang berjudul :

### **IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN**

#### **MULTIJASA**

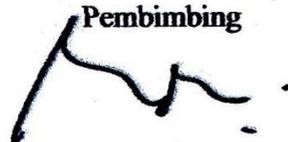
**(Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Juni 2017

Pembimbing



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si**

**NIP. 197012242005012001**



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No.40A Purwokerto 53126  
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id

**PENGESAHAN**

Tugas Akhir berjudul

**IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN MULTIJASA**

Yang disusun oleh Saudari Lia Diani (NIM. 1423204026) Program Studi **D-III Manajemen Perbankan Syariah**, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa** tanggal **15 Agustus 2017** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Ahli Madya (A.Md.)** dalam **Ilmu Perbankan Syariah** oleh **Sidang Dewan Penguji Tugas Akhir**.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag  
NIP. 197309212002121004

Sekretaris Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.  
NIP. 197812312008012027

Pembimbing/Penguji

Rahmini Hadi, SE., M.Si.  
NIP. 197012242005012001

Purwokerto, Agustus 2017

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan



Dr. H. Pathul Anindin Aziz, M.M.  
NIP. 196804031994031004

## MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَى، وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

**“Dan tolong-menolonglah dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam (mengerjakan) dosa dan pelanggaran.”**

**(QS. Al-ma'idah (5) : 2)**

## **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, tela'ah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tugas akhir dari Lia Diani, NIM. 1423204026 yang berjudul :

### **IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PADA PRODUK PEMBIAYAAN**

#### **MULTIJASA**

**(Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)**

Saya berpendapat bahwa tugas akhir tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md).

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Purwokerto, 20 Juni 2017

**Pembimbing**



**Rahmini Hadi, S.E., M.Si**  
NIP. 197012242005012001

## **PERSEMBAHAN**

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya karya tulis yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Penulis ingin mempersembahkan sebuah karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat penulis kasihi dan sayangi, karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Teristimewa untuk Ibunda tercinta Ibu Faiqoh dan Ayahanda tersayang Bapak Masruri. Terimakasih atas kasih sayang yang telah diberikan kepada ananda. Segala doa, kesabaran, pengorbanan dan nasihat yang senantiasa memberi semangat sehingga ananda dapat menyelesaikan studi di IAIN Purwokerto. Tiada kata yang pantas ananda ucapkan selain terimakasih setulus – tulusnya untuk jasmu yang tiada akan pernah terbalaskan.
2. Kepada Ibu Rahmini Hadi, S.E., M.Si yang telah membimbing saya selama penyelesaian tugas akhir ini. Saya ucapkan terima kasih atas ilmu, nasihat yang telah Ibu berikan. Terima Kasih atas kesabaran Ibu selama masa bimbingan saya walau saya banyak kekurangan dan kelalaian.
3. Seluruh Bapak ibu dosen FEBI khususnya prodi manajemen perbankan syariah. Terimakasih banyak atas ilmunya, semoga bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin.
4. Untuk sahabatku di kelas MPS Faozia Risti Awal, Nisa Candra, Selfi Oktaviani, Estu Pamuji, Hana Qori, dan teman-teman D3 Manajemen Perbankan

Syariah 2014 yang selalu membantu, berbagi keceriaan dan melewati setiap suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak.

5. Untuk sahabatku di Pondok Pesantren Modern El-Fira Ayu Nurasyifa, Yeni Apriliani, Defi Triwijayanti, Roro Renuk Maisaroh, Rifatul Abidah dan teman-teman pondok Modern Elfira khususnya komplek A, yang selalu mendoakan dan selalu mengajarkan kebaikan, terimakasih banyak.
6. Teruntuk Sigit Gangsar Laksana yang telah membuat aku selalu tersenyum, memberi semangat, motivasi, dan selalu mendoakan aku. Sehingga saya tidak menyerah mengerjakan Tugas Akhir ini.

Permohonan maaf penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis namun sampai saat ini penulis belum mampu untuk membalasnya. Semoga Allah SWT meridhoi segala kebaikan yang diberikan. Amiin.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmahtullahi Wabarakaatuhu.*

*Alhamdulillah* *al'amin*, segala puji syukur senantiasa penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini yang berjudul "Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa, Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu". Tak lupa pula shalawat dan salam semoga selalu tercurah pada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zaman.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto untuk program D III Manajemen Perbankan Syariah.

Untuk melangkah sampai disini, penulis tidaklah berjalan sendiri, melainkan dengan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang sangat berjasa dalam penyelesaian Laporan Tugas Akhir ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

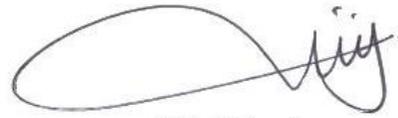
1. Bapak Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Rektor IAIN Purwokerto.
2. Bapak Dr. H. Munjin, M. Pd.I., Wakil Rektor I IAIN Purwokerto.
3. Bapak Dr. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Rektor II IAIN Purwokerto.
4. Bapak Dr. H. Supriyanto, Lc., M.S.I, Wakil Rektor III IAIN Purwokerto.

5. Bapak Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto.
6. Bapak H. Sochimim, Lc., M.Si., Ketua program Diploma III Manajemen Perbankan Syariah.
7. Ibu Yoiz Shofwa Shafrani, SP.,M.Si. Ketua Jurusan Perbankan Syariah.
8. Ibu Rahmini Hadi, S.E., M.Si Dosen Pembimbing dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, semoga kesabaran dan kebaikannya dalam membimbing penulis mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.
9. Ibu Kunarti., selaku Kepala Kantor Kas BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu yang telah menyediakan tempat untuk Laporan Tugas Akhir bagi penulis.
10. Segenap pimpinan dan karyawan BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu yang selalu memberikan pengarahan selama penelitian Laporan Tugas Akhir.
11. Segenap dosen dan karyawan IAIN Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
12. Sahabat dan teman-teman DIII MPS angkatan 2014 yang telah memberikan semangat, dukungan, saran dan keceriaan yang terlukis selama 3 tahun ini.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.

Sangat besar harapan, tulisan, ide, gagasan dan apa yang telah penulis buat dan dokumentasikan dalam bentuk karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat menjadi khasanah ilmu pengetahuan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan tugas akhir ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca yang budiman untuk menuju proses kesempurnaan.

Akhir kata, semoga dukungan, dorongan, bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amiin  
*Wassalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuhu.*

Purwokerto, 20 Juni 2017

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, sweeping loop followed by a smaller, more intricate flourish.

**Lia Diani**

NIM : 1423204026

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Metode Penelitian .....	8
1. Jenis Penelitian.....	9
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	9
3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	9
4. Data dan Sumber data .....	9
5. Teknik Pengumpulan Data.....	10

6. Dokumentasi .....	12
7. Metode Analisis Data.....	12
8. Keabsahan Data .....	14

## **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kajian Teori .....	15
1. Ijarah .....	15
a. Pengertian Ijarah .....	15
b. Ketentuan Fiqih Muamalat Mengenai Ijarah .....	15
c. Macam-Macam Ijarah.....	16
d. Rukun dan Ketentuan Syariah Ijarah .....	16
e. Pembatalan dan Berakhirnya Ijarah.....	19
f. Skema Ijarah .....	20
2. Multijasa .....	23
a. Pengertian Multijasa .....	23
b. Dasar Hukum Pembiayaan Multijasa .....	23
c. Ketentuan Umum dalam Pembiayaan Multijasa .....	24
d. Fitur dan Mekanisme Pembiayaan Multijasa atas Dasar Akad Ijarah .....	24
B. Penelitian terdahulu.....	25

## **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu .....	28
1. Sejarah Singkat .....	28
2. Misi, Visi, Motto dan Budaya Kerja.....	33

3. Manfaat dan Sasaran yang Hendak di capai.....	34
4. Struktur Organisasi .....	35
5. Bagian dan Tugas .....	37
6. Produk-Produk BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu	44
B. Pembahasan.....	52
1. Mekanisme Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa Pada BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu.....	52
2. Analisis Implementasi Produk Pembiayaan Multijasa PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.....	60

#### **BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
C. Penutup.....	68

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel 1.2	Pertumbuhan Nasabah/Mitra Pembiayaan Ijarah Multijasa Per 31 Desember.....	58
Tabel 1.3	Penyebaran Brosur .....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Supplier/Penjual Obyek Ijarah Nasabah .....	20
Gambar 2 Skema Transaksi Ijarah dengan Obyek Manfaat Barang .....	21
Gambar 3 Skema Transaksi Ijarah dengan Obyek Manfaat Tenaga/jasa .....	22
Gambar 4. Struktur Organisasi BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu .....	35

IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PRODUK PEMBIAYAAN MULTIJASA  
(Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)

Lia Diani

NIM.1423204026

PROGRAM DIPLOMA III MENEJEMEN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

**ABSTRAK**

Pembiayaan *multijasa* ini dikeluarkan untuk memberikan solusi kepada lembaga keuangan syariah. Melihat dana sosial (*maal*) yang ada tidak mencukupi dan tidak memungkinkan menggunakan akad *qardhul hasan* karena dana yang ada adalah dana yang harus memberikan bagi hasil untuk penyimpanan dana, maka dapat menggunakan akad *ijarah* sebagai solusi. Pembiayaan *multijasa* adalah sewa menyewa atas manfaat suatu barang atau jasa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan berupa ujarah atau upah bagi pemilik objek sewa.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian menganalisisnya sehingga dapat memberikan informasi kondisi di PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akad yang tepat dalam pembiayaan multijasa adalah akad *ijarah* dengan prinsip sewa-menyewa, bukanlah prinsip upah-mengupah. Karena upah mengupah dapat diterapkan jika nasabah terlebih dahulu memiliki uang kontan akan tetapi pada realisasinya hal ini kurang tepat.

Kata Kunci : Implementasi, produk pembiayaan multijasa.

IMPLEMENTASI AKAD IJARAH PRODUK PEMBIAYAAN MULTIJASA  
(Studi Kasus Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu)

Lia Diani

NIM.1423204026

PROGRAM DIPLOMA III MENEJEMEN PERBANKAN SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO

Multilateral financing is issued to provide solutions to sharia financial institutions. Seeing the existing social funds (maal) is insufficient and not possible to use the contract qardhul hasan because the funds are funds that must provide revenue sharing for the storage of funds, it can use ijarah contract as a solution. Multistake holder financing is a lease for the benefit of a good or service between the owner of the lease object and the lessee to get the reward in the form of ujah or wages for the analyze it so that it can provide condition information at PT BPRS Bina Amanah Satria Bumiayu cash office.

The results of this study indicate that the appropriate contract in multijasa financing is ijarah contract with the principle of lease, not the principle of wage-wage. Because wage wages can be applied if customers first have cash but on the realization it is not quite right.  
owner of the lease object.

This study uses qualitative methods with data collection methods in the form of interviews, observation, and documentation. Then

Keywords: Implementation, multijasa financing products.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi yang digunakan untuk menyusun skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

### A. Konsonan

Huruf	Nama	Penulisan
ا	<i>Alif</i>	‘
ب	<i>Ba</i>	b
ت	<i>Ta</i>	t
ث	<i>Tsa</i>	<u>S</u>
ج	<i>Jim</i>	j
ح	<i>Ha</i>	<u>H</u>
خ	<i>Kha</i>	kh
د	<i>Dal</i>	d
ذ	<i>Zal</i>	<u>Z</u>
ر	<i>Ra</i>	R
ز	<i>Zai</i>	Z
س	<i>Sin</i>	S
ش	<i>Syin</i>	Sy
ص	<i>Sad</i>	Sh
ض	<i>Dlod</i>	dl
ط	<i>Tho</i>	th
ظ	<i>Zho</i>	zh
ع	<i>‘Ain</i>	‘
غ	<i>Gain</i>	gh
ف	<i>Fa</i>	r
ق	<i>Qaf</i>	q
ك	<i>Kaf</i>	k
ل	<i>Lam</i>	l
م	<i>Mim</i>	m
ن	<i>Nun</i>	n
و	<i>Waw</i>	w
ه	<i>Ha</i>	h
ء	<i>Hamzah</i>	‘
ي	<i>Ya</i>	y
ة	<i>Ta (marbutoh)</i>	<u>T</u>

## B. Vokal

Vokal Bahasa Arab seperti halnya dalam bahasa Indonesia terdiri atas vokal tunggal dan vokal rangkap (diftong)

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab:

-  
----- Fatha  
  
----- Kasroh  
-  
----- Dlommah

Contoh :

كتب : Kataba

ذكر : Zukira (Pola I atau II) dan seterusnya

### 2. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan untuk vokal rangkap adalah gabungan antara harakat dan huruf, dengan transliterasi berupa gabungan huruf.

Tanda Huruf		Tanda Baca	Huruf
ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>ai</i>	<i>a dan i</i>
و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>au</i>	<i>a dan u</i>

Contoh:

كيف : kaifa

على : 'ala

حول : haula

أي : ai atau ay

### C. Mad

Mad atau panjang dilambangkan dengan harakat atau huruf, dengan transliterasi berupa huruf atau benda:

Contoh:

Harkat dan huruf		Tanda baca	Keterangan
اي	<i>Fatha dan alif atau ya</i>	<i>a</i>	a dan garis panjang diatas
اي	<i>Kasroh dan ya</i>	<i>i</i>	i dan garis diatas
او	<i>Dlommatain dan waw</i>	<i>u</i>	U dan garis diatas

قال سبحانك	: <i>qala subhanaka</i>
صام رمضان	: <i>shama ramadlana</i>
رمي	: <i>rama</i>
فيها منافع	: <i>fi manafi'u</i>
يكتبون ما يمكرون	: <i>yaktubuna ma yamkuruna</i>
اذ قال يوسف لا بيه	: <i>iz qala yusufu liabihi</i>

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua macam:

1. Ta' Marbutah hidup atau yang mendapat harakat fatha, kasroh dan dlamamah, maka transliterasinya adalah /t/.
2. Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah/h/.
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti dengan kata yang memakai al serta bacaan keduanya terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

#### 4. Pola penulisan tetap 2 macam

Contoh:

روضة الاطفال	<i>Raudlatul athfal</i>
المدينة المنورة	al-Madinah al-munawwarah

#### E. Syaddad(Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda syaddah tersebut.

ربنا :*Robbana* نزل :*Nazzala*

#### F. Kata Sandang

##### 1. Diikuti oleh Huruf Syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan bunyinya dengan huruf /I/ diganti dengan huruf yang langsung mengikutinya. Pola yang dipakau ada dua seperti berikut.

Contoh:

	<b>Pola Penulisan</b>	
التواب	<i>Al-tawwabu</i>	<i>At-tawwabu</i>
الشمس	<i>Al-syamsu</i>	<i>Asy-syamsu</i>

##### 2. Diikuti huruf Qomariah

Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan- aturan diatas dan dengan bunyinya.

Contoh:

	<b>Pola Penulisan</b>	
البيدع	<i>Al-badi'u</i>	<i>Al-badi'u</i>
القمر	<i>Al-qomaru</i>	<i>Al-qomaru</i>

Catatan : Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun maupun qomariyah, kata sandang ditulis secara terpisah dari kata yang mengikutinya dan diberi tanda hubung (-).

### G. Hamzah

*Hamzah* ditransliterasikan dengan opostrof. Namun hal ini hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Apabila terletak diawal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisannya ia berupa *alif*.

Contoh:

تاخذون : *Ta'khuzuna*  
 الشهداء : *Asy-syuhada'u*  
 اومرت : *Umirtu*  
 فاتي بها : *Fa'tibiha*

### H. Penulisan Huruf

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il, isim* maupun *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata-kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Penulisan dapat menggunakan salah satu dari dua pola sebagai berikut:

Contoh	Pola Penulisan
وان لها لهو خير الرازقين	<i>Wa innalaha lahuwa khair al-raziqin</i>
فاو فوا الكيل والميزان	<i>Fa aufu al-kaila wa al-mizani</i>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Menurut Undang Undan Nomor 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usaha.

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berasaskan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat.

Sejumlah Bank mulai memberikan pelatihan dalam bidang Perbankan Syari'ah bagi para stafnya. Sebagian Bank tersebut ingin menjajaki untuk membuka devisi atau cabang dalam istitusinya. Sebagian lainnya bahkan berencana mengkonvermasi diri sepenuhnya menjadi Bank Syari'ah.<sup>1</sup>

Bank yang mencoba membuka devisi atau cabang dalam bidang perbankan syariah yang awalnya Bank Perkreditan Rakyat diubah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

---

<sup>1</sup>Muhamad Syafi'I Antonio, Bank Syari'ah Dari teori ke Praktek, Jakarta: GEMA INSANI, 2001,Hlm 26.

Dalam Undang - Undang Perbankan No. 21 tahun 2008 yang disahkan pada tanggal 16 juli 2008 bahwa pada pasal 1,memiliki beberapa ketentuan umum yang menarik untuk dicermati. Ketentuan umum dimaksud (Pasal 1) adalah merupakan sesuatu yang baru digunakan memberikan implikasi tertentu, meliputi:

1. Istilah Bank Perkreditan Rakyat yang diubah menjadi Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah. Perubahan ini untuk lebih menegaskan adanya perbedaan antara kredit dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.
2. Definisi Prinsip Syari'ah. Dalam definisi dimaksud memiliki dua pesan penting yaitu :
  - a. Prinsip syari'ah adalah prinsip hukum Islam.
  - b. Penetapan pihak/lembaga yang berwenang mengeluarkan fatwa yang menjadi dasar prinsip syari'ah.
3. Penetapan Dewan Pengawas Syari'ah sebagai pihak terafiliasi seperti halnya akuntan publik, konsultan dan penilai.
4. Definisi pembiayaan yang berubah secara signifikan dibandingkan definisi yang ada dalam UU sebelumnya tentang perbankan (UU No. 10 tahun 1998). Dalam definisi terbaru, pembiayaan dapat berupa transaksi bagi hasil, transaksi sewa menyewa, transaksi jual beli, transaksi pinjam meminjam dan transaksi sewa menyewa jasa (*Multijasa*).

Dalam pengerahan dana masyarakat, BPRS dapat memberikan jasa keuangan dalam berbagai bentuk antara lain: Simpanan Wadi'ah, fasilitas tabungan, dan deposito berjangka. Sedangkan dalam menyalurkan dana

masyarakat BPRS dapat memberikan jasa- jasa keuangan antara lain: Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (*Mudharabah*), Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (*Musyarakah*), Pembiayaan berdasarkan prinsip jual-beli barang dengan memperoleh keuntungan (*Murabahah*) serta Pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah* ).<sup>2</sup>

Mayoritas produk pembiayaan Bank Syari'ah masih terfokus pada produk-produk Murabahah (prinsip jual-beli). Pembiayaan *Murabahah* sebenarnya memiliki kesamaan dengan pembiayaan *Ijarah*. Keduanya termasuk dalam kategori Natural Certainty Contracts, dan pada dasarnya adalah kontrak jual beli. Yang membedakan keduanya adalah obyek transaksi yang diperjual belikan tersebut. Dalam pembiayaan *Murabahah*, yang menjadi obyek transaksi adalah barang, misalnya rumah, mobil, dan sebagainya. Sedangkan dalam pembiayaan *ijarah*, obyek transaksinya adalah jasa, baik manfaat atas barang maupun manfaat atas tenaga kerja.

Dengan pembiayaan *Murabahah*, Bank Syari'ah hanya dapat melayani kebutuhan nasabah, bank syariah hanya dapat melayani kebutuhan nasabah untuk memiliki barang, sedangkan nasabah yang membutuhkan jasa tidak dapat dilayani. Dengan skim *Ijarah*, Bank Syari'ah dapat pula melayani yang membutuhkan jasa.<sup>3</sup>

Seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan masyarakat muslim di Indonesia yang sangat merindukan transaksi berdasarkan prinsip-prinsip Islam

---

<sup>2</sup>Undang – Undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syari'ah, Pasal 21.

<sup>3</sup>Karim,Adiwarman, Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan, Jakarta : Rajawali Pers, 2000, Hlm 137.

dalam berbagai aspek termasuk dibidang pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah*)

Kemudian pemerintah mengeluarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, perubahan atas Undang-undang No. 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Undang-undang memberikan peluang untuk diterapkan dalam praktek perekonomian sesuai Syariah dibawah perlindungan hukum positif, sebagaimana termuat pada pasal 1 ayat 12 dan 13.

“pembiayaan berdasarkan prinsip Syariah adalah penyediaan uang atau tagihan untuk dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan berupa *ujrah*.

Prinsip Syariah adalah aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dengan pihak lain untuk penyimpanan dana atau pembiayaan kegiatan usaha, atau lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah.<sup>4</sup>

Bank Syariah yang mulanya Bank Perkreditan Rakyat menjadi bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang menjalankan aktivitas pembiayaannya berdasarkan prinsip Syariah dalam prakteknya yaitu pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah*)

Salah satunya Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bina Amanah Satria yang dalam prakteknya menawarkan produk pembiayaan dengan prinsip

---

<sup>4</sup> Ahmad Kamil dan M Fauzan, *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankandan Ekonomi Syariah* (Jakarta ; Kencana Prenada Media Group, 2007), hlm 29

pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (*Ijarah*) yang berada di Purwokerto.

Badan hukum yang dipilih dalam pendirian BPR Syari'ah Bina Amanah Satria adalah Perseroan Terbatas (PT), dibuat dihadapan Bambang W. Sudrajat, SH, Notaris di Purwokerto, dengan akta nomor 19 Tanggal 23 Desember 2003, dirubah dengan Akta nomor 29 tanggal 21 Februari 2005, kemudian dirubah lagi dengan Akta nomor 14 tanggal 14 Maret 2005.

BPR Syari'ah Bina Amanah Satria yang berkantor pusat di Jl. Pramuka 219 Purwokerto, diresmikan beroperasi pada tanggal 23 Juli 2005 dan secara efektif beroperasi pada bulan Agustus 2005. Saat ini BPR Syari'ah Bina Amanah Satria telah memiliki 1 Kantor Kas di Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes dan 1 kantor Cabang di Kebumen.

Dalam pengelolaannya BPRS Bina Amanah Satria dikelola oleh pengurus dan manajemen yang profesional memiliki integritas, kejujuran dan mampu bekerja secara ihsan, agar berkembang lebih luas dalam melayani masyarakat dalam hal pembiayaan yang berdasarkan sewa (*Ijarah*).

Pembiayaan *multijasa* ini dikeluarkan untuk memberikan solusi kepada lembaga keuangan syariah. Melihat dana sosial (*maal*) yang ada tidak mencukupi dan tidak memungkinkan menggunakan akad *qardhul hasan* karena dana yang ada adalah dana yang harus memberikan bagi hasil untuk penyimpanan dana, maka dapat menggunakan akad *ijarah* sebagai solusi.

Pembiayaan *multijasa* adalah sewa menyewa atas manfaat suatu barang atau jasa antara pemilik obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan

imbalan berupa sewa atau upah bagi pemilik objek sewa. Karena didasarkan pada akad *ijarah multijasa* disini BPRS mendapat *ujrah (upah)* dari pembiayaan yang disalurkan. Unsur yang disewakan yaitu pemanfaatan atas tenaga orangnya yang kemudian mendapatkan *ujrah (imbalan)*. Atau dengan kata lain pembiayaan dengan prinsip sewa atas hak guna atau manfaat. Saat ini prosentase pada pembiayaan *multijasa* di BPRS Bina Amanah Satria kantor kas Bumiayu masih kurang populer dan sasaran utamanya ditunjukkan untuk pembiayaan konsumtif.

Ketika seseorang melakukan pengajuan atas suatu pembiayaan, seperti halnya pembiayaan *multijasa* maka pihak BPRS memberikan kepercayaan penuh kepada nasabah untuk mempergunakannya sesuai dengan tujuan dan kepentingannya. Hal ini akan menjadi masalah apabila realisasinya banyak nasabah yang mempergunakan dana tersebut untuk keperluan lain diluar kepentingan awal dan akad yang digunakan tidak sesuai, seperti hanya sebuah rekayasa kesepakatan.

Berdasarkan penelitian Implementasi Pembiayaan *Multijasa* pada Akad *Ijarah* yang di lakukan di BPRS Kantor Kas di Kecamatan Bumiayu terdapat salah satu produk multijasa yang menggunakan prinsip pembiayaan barang modal dengan prinsip sewa (*ijarah*). Perkembangan pembiayaan barang modal multijasa berdasarkan sewa (*ijarah*) yang ditawarkan oleh BPRS Bina Amanah Satria di Kantor Kas Bumiayu meliputi pembiayaan untuk sewa kios, rumah masih dalam kondisi sedikit. Sedangkan pembiayaan untuk pendidikan, pernikahan, berobat dll. Dengan *akadijarah multijasa* di BPRS Bina Amanah

Satria KK Bumiayu sampai saat ini aman-aman saja dan berkembang sangat baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik untuk dikaji implementasi produk pembiayaan multijasa sebagai salah satu lembaga keuangan yang beroperasi dengan prinsip pembiayaan *ijarah*. Maka tertarik untuk dikaji dengan judul “Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa pada PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu”.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalahnya adalah “Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa pada PT. BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.?”

#### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penulisan Laporan Tugas Akhir yaitu untuk mengetahui tentang Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa Pada BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

##### **2. Manfaat Penelitian**

###### **a. Bagi Penulis**

- 1) Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program D III di IAIN Purwokerto
- 2) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

3) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.

b. Bagi BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu

Hasil penelitian dapat di jadikan sebagai bahan masukan dalam mengambil langkah-langkah perbankan agar mengalami kemajuan pada masa mendatang.

c. Bagi Akademisi

Merupakan tambahan referensi bacaan dan informasi khususnya bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Islam dengan pokok permasalahan yang sama.

d. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi atau bacaan sehingga masyarakat dapat memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih, khususnya tentang perbankan.

#### **D. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional berarti kegiatan ini dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia, empiris berarti dapat diamati oleh indera manusia dan sistematis berarti menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2.

## 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Lapangan (*field research*), metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan secara langsung di PT BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bersamaan dengan pelaksanaan (PKL) Program Diploma 3 (D III) MPS yaitu bertempat di BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu.

### b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian juga bersamaan dengan pelaksanaan (PKL) yaitu dimulai pada hari Rabu 1 Februari 2017 sampai dengan hari Selasa 28 Februari 2017.

## 3. Objek dan Subjek

Objek dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Akad *Ijarah* Produk Pembiayaan *Multijasa* dan Subjek dalam Penelitian ini adalah BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

## 4. Data dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan data Sekunder :

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama di lapangan baik dari individu atau perseorangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu yang dilakukan dengan Ibu Kuniarti selaku manager. dan Bapak M Khaerul Firdaus selaku marketing Dan dengan data ini penulis mendapatkan gambaran umum tentang Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa di BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Dengan metode ini penulis mendapatkan data, buku, lampiran slip-slip, modul gambaran umum tentang BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, modul panduan tentang produk-produk BPRS Bina Amanah Satria Kantor Kas Bumiayu, dan brosur-brosurnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yaitu dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi lapangan

Merupakan metode pengumpulan data dengan proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>6</sup>

Metode ini dapat digunakan untuk memberikan kesimpulan atau diagnosis atas data yang diperoleh yang berkaitan dengan Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa pada BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

#### b. Wawancara

Penulis mengadakan wawancara dengan pihak BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu yang dianggap berkompeten dan representatif, yaitu Manager Ibu Kunarti, Marketing M Khaerul Firdaus, dan Admp Ibu Nur.

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Teknik wawancara ini dapat dibedakan atas dua, yaitu sebagai berikut:

##### 1) Wawancara Terstruktur

Adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

##### 2) Wawancara Tak Terstruktur

Merupakan wawancara yang berbeda dengan yang terstruktur. Akan tetapi disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

#### 6. Dokumentasi

---

<sup>6</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm.13

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain.<sup>7</sup>

Teknik ini dilakukan dengan cara mencatat data dokumen lembaga terkait yakni PT. BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.

#### 7. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>8</sup>

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.<sup>9</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

##### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

---

<sup>7</sup> Ibid., hlm 143.

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 244.

<sup>9</sup> Sugiyono., hlm. 245.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

## 2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Conclusion Drawing / Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup>

## 8. Keabsahan Data

---

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 247-253.

Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm.241.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan didukung dengan teori-teori yang dijadikan landasan dalam memahami permasalahan-permasalahan maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Produk pembiayaan multijasa di BPRS Bina Amanah Satria Kantor kas Bumiayu adalah produk pembiayaan BPRS yang dapat memenuhi kebutuhan nasabah mulai dari sewa fasilitas sampai jasa pendidikan. Sehubungan dengan banyaknya permintaan nasabah untuk memenuhi kebutuhan yang konsumtif maka dikeluarkan pembiayaan yang mendukung terlaksananya kebutuhan masyarakat. Pembiayaan multijasa merupakan salah satu jenis pembiayaan konsumtif dalam memenuhi kebutuhan akan manfaat atas suatu jasa, seperti jasa pendidikan, sewa kios/ruko, kesehatan dan lain-lain.
2. Dalam prakteknya, produk pembiayaan multijasa menggunakan dua akad yaitu akad ijarah dan wakalah artinya BPRS Bina Amanah Satria memberikan jasa dalam memenuhi kebutuhan para nasabah dan memberikan kuasa kepada nasabah untuk membayar kepada pihak ketiga tidak terjadi transaksi apapun, praktek pembiayaan ini cenderung sama dengan pembiayaan lainnya yang ada di BPRS. Sedangkan prosedur yang diterapkan BPRS dalam pembiayaan multijasa ini cukup mudah sehingga memberikan kemudahan kepada nasabahnya.

3. dalam penelitian ini penggunaan akad ijarah pada pembiayaan multijasa berpedoman dengan DSN-MUI yang tercantum dalam fatwa No.44/DSN-MUI/VII/2004 yang menjelaskan bahwa Ijarah adalah Akad pemindahan hak guna (Manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri.

#### B. SARAN

Dalam sebuah lembaga keuangan untuk mencapai peningkatan jumlah syariah perlu dilakukan hal-hal berikut :

##### 1. Bagi Perusahaan

- a. Dalam menjalankan bisnis Syari'ah ini perlu lebih ditingkatkan lagi upaya mensosialisasikan bukan dari media cetak saja seharusnya diperluas melalui media elektronik dan seharusnya melakukan kegiatan penyuluhan seperti diadakannya penyuluhan di ibu-ibu pengajian dll.
- b. Perlu adanya peningkatan pembiayaan terutama di pembiayaan *Multijasa*.
- c. Dalam mensosialisasikan yang dilakukan mengenai produk pembiayaan harus lebih menyakinkan nasabah atau mitra bahwa margin berbeda dengan bank konvensional.
- d. Pelayanan yang sudah ada diharapkan lebih ditingkatkan lagi dengan melakukan prinsip-prinsip bank Syari'ah.
- e. Memperbanyak jumlah kantor pelayanan, agar lebih mudah dijangkau oleh nasabah atau masyarakat.

## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program D III di IAIN Purwokerto
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai Bagaimana Implementasi Akad Ijarah Produk Pembiayaan Multijasa Pada PT.BPRS Bina Amanah Satria KK Bumiayu.
- c. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa dalam menganalisa secara ilmiah.

## 3. Bagi masyarakat

- a. Pembiayaan di PT. BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu aman karena dijamin oleh LPS.
- b. Sebaiknya nasabah atau mitra melakukan pembiayaan di PT. BPRS Bina Amanah Satria Kk Bumiayu guna menghindari bunga di bank konvensional.

## C. PENUTUP

Rasa syukur yang tiada terhingga penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini sebagai tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Ahli madya (D3) dalam bidang perbankan syariah, kendatipun dalam bentuk yang sederhana. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan pembaca memberikan koreksi demi perbaikan, penyempurnaan, dan pemanfaatan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan untuk penyempurnaan penulisan tugas akhir ini. Penulis mengucapkan terima

kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Muhamad, Syafi'I, Antonio. *Bank Syari'ah Dari teori ke Praktek*. Jakarta: GEMA Insanai.
- Undang-Undang Perbankan Syari'ah*.
- Karim, Adiwarmanto. 2000. *Bank Islam : Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta : Rajawali.
- Ahmad, Kamil dan M. Fauzan. 2007. *Kitab Undang-Undang Hukum Perbankan Dan Ekonomi Syariah*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Haris, Herdiansyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ath-Thayyar, et al
- Serambi Indonesia, "*Hukum Transaksi Pembiayaan Multijasa*", artikel di akses pada 6 Mei 2015. Pkl 17:25 dari [www.serambinews.com](http://www.serambinews.com)
- Prof. Dr.H. Abdul Rohman Ghazaly, *Fiqih Muamalah*, Jakarta : kencana Premedia Group.
- Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.,
- Dr.A.Wangsawidjaja, *Pembiayaan Bank Syariah*, Jakarta : PT.Gramedia Pustaka Utama, 2012
- Fatwa DSN-MUI NO 44./VII/2004 *Tentang Pembiayaan Multijasa*